

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan pendekatan studi kasus. Penelitian studi kasus adalah penelitian yang menempatkan suatu objek yang diteliti sebagai kasus. Adapun langkah-langkah tahapan studi kasus yaitu sebagai berikut:⁶⁹

1. Menentukan dan mendefinisikan Pertanyaan Penelitian

Peneliti membuat pertanyaan penelitian yang berhubungan dengan fenomena yang terjadi dan tujuan yang akan dicapai. Dalam objek yang akan diteliti, peneliti mengembangkan pertanyaan yang berhubungan dengan penelitian tersebut menggunakan berbagai teknik pengumpulan data.

2. Menentukan Desain dan Instrumen Penelitian

Desain penelitian kualitatif pada studi kasus, subjek penelitian berupa individu, organisasi atau kejadian tertentu. Peneliti akan mengevaluasi suatu fenomena sebagai suatu kejadian nyata. Hal ini perlu dilakukan peneliti untuk mencapai tujuan dalam pemilihan instrumen.

3. Mengumpulkan Data

Pemilihan instrumen yang sesuai dapat menentukan instrumen yang sesuai dengan tujuan penelitian seperti wawancara, observasi dan dokumentasi.

⁶⁹ Sri Yoan, "Penyusunan Studi Kasus", *Jurnal Keperawatan Indonesia*, Vol. 10 No. 2, 2006, 76-80.

4. Menentukan Teknik Analisis Data

Studi kasus sebagai suatu bentuk penelitian yang tidak hanya berfokus pada kuantitas data yang diperoleh, akan tetapi berdasarkan kualitas data yang diperoleh. Data yang diperoleh akan dianalisis dengan mendeskripsikan, membandingkan, dan mengombinasikan kembali pada akhir penelitian.

5. Mempersiapkan Laporan Studi Kasus

Pada bagian akhir suatu penelitian studi kasus, peneliti menyusun suatu laporan akhir penelitian yaitu:

- a. Mendeskripsikan fokus penelitian sehingga tujuan penelitian jelas.
- b. Mendeskripsikan secara detail konteks dan lokasi penelitian sehingga peneliti memperoleh data yang jelas.
- c. Menjabarkan secara lengkap proses penelitian pada fokus penelitian sampai analisa dan hasil akhir penelitian.
- d. Mendiskusikan hasil akhir penelitian sehingga gambaran dan pemahaman jelas terhadap fokus penelitian.

Menurut Strauss dalam bukunya yang berjudul metodologi penelitian kualitatif, penelitian kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan yang tidak diperoleh oleh alat-alat prosedur statistik atau alat-alat kuantifikasi lainnya.⁷⁰ Jadi penelitian kualitatif digunakan untuk menjelaskan suatu fenomena dengan sedalam-dalamnya dengan cara pengumpulan data, dan menunjukkan pentingnya kedalaman dan detail suatu data yang diteliti.

⁷⁰ Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 15.

Penelitian ini untuk mendeskripsikan suatu keadaan, melukiskan dan menggambarkan pengimplementasian penanaman nilai-nilai moderasi beragama dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri Ngoro Jombang. Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif dan menyajikan temuannya secara studi kasus. Peneliti memilih jenis penelitian ini karena mudah menjelaskan apa yang dimaksud dalam penelitian, pemaparan data dapat diberikan dengan kata-kata yang jelas dan rinci, di mana data yang dijelaskan adalah tentang penanaman nilai-nilai moderasi beragama dalam pembelajaran PAI.

B. Kehadiran Peneliti

Agar penelitian dapat dilaksanakan dengan baik dan maksimal, peneliti harus hadir di lokasi penelitian. Menurut Hasaini Usman dan Purnama Setiady Akbar, narasumber mengetahui kehadiran peneliti di lokasi penelitian dan mereka ikut serta dalam penelitian sebagai partisipan pengamat. Penelitian di lapangan dilakukan dari sudut pandang pengamat yang berpartisipasi, supaya dapat memberikan peneliti kebebasan atau lebih leluasa dalam mengumpulkan dan menafsirkan data di lapangan.⁷¹

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti akan hadir di lokasi penelitian setelah diberikan izin oleh pihak sekolah untuk melakukan penelitian. Peneliti mendatangi lokasi penelitian pada saat pengambilan data seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dibutuhkan sebagai sumber data penelitian.

⁷¹ Hasaini Usman dan Purnama Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial, Edisi 3*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), 90.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di lembaga pendidikan formal SMA Negeri Ngoro Jombang yang beralamat di jalan Kawi No. 6, Desa Kauman, Kecamatan Ngoro, Kabupaten Jombang, Provinsi Jawa Timur. Penentuan lokasi tersebut dilakukan melalui pertimbangan dari hasil observasi pra-penelitian. Salah satu pertimbangan di SMA Negeri Ngoro Jombang yaitu adanya fenomena yang telah dipaparkan pada latar belakang, dimana hal tersebut berkaitan dengan moderasi beragama di SMA Negeri Ngoro.

D. Sumber Data

Data adalah hasil studi berupa statistik dan fakta yang dapat digunakan untuk membuat publikasi yang berisi informasi. Informasi yang dikumpulkan untuk penelitian ini mencakup berbagai data yang relevan dengan masalah yang diteliti, yaitu penanaman nilai-nilai moderasi beragama dalam pembelajaran PAI. Sedangkan istilah sumber data dalam penelitian kualitatif mengacu pada topik dari mana data tersebut dikumpulkan. Adapun 2 (dua) kategori data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Data primer, data primer adalah sumber utama yang dikumpulkan langsung dari informan atau responden. Pada penelitian ini, peneliti melakukan pengambilan data primer melalui wawancara dengan waka kurikulum, guru PAI, dan perwakilan peserta didik muslim dan non-muslim untuk memperkuat informasi.
- b. Data sekunder, data sekunder adalah informasi yang memberikan bantuan untuk data primer, dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari

sumber sumber referensi berupa buku, artikel, jurnal, dan dokumen-dokumen dari sekolah yang relevan dengan penelitian ini.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah tujuan utama penelitian, pengumpulan data adalah tahapan proses yang paling penting dan strategis. Tanpa pengetahuan tentang metode pengumpulan data, peneliti tidak dapat memperoleh data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁷² Oleh karena itu, untuk memperoleh data yang sesuai dengan standar data yang ditetapkan tidak mungkin dilakukan tanpa kesadaran akan metode pengumpulan data. Sumber dan metode yang digunakan untuk memperoleh data bisa berbeda-beda. Penelitian kualitatif mengumpulkan data melalui observasi partisipan, wawancara mendalam, dan pencatatan, serta memperoleh informasi dari sumber primer dan lingkungan sekitar.⁷³

Teknik pengumpulan data yang tepat akan menghasilkan data yang sangat kredibel, begitu pula sebaliknya. Teknik pengumpulan data kualitatif yang biasanya digunakan dalam proses pengumpulan data untuk metodologi penelitian kualitatif yaitu wawancara, observasi, pencatatan, diskusi terkonsentrasi (*focus group talk*, dan lain-lain). Namun dalam penelitian ini hanya menggunakan tiga metode pengumpulan data yaitu observasi, dokumentasi, dan wawancara.

⁷² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 224.

⁷³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. 19 (Bandung: Alfabeta, 2014), 309.

a. Observasi

Secara umum, pengumpulan data melibatkan pengamatan suatu tindakan. Teknik observasi menggambarkan pengamatan yang disengaja dan metodis terhadap kejadian-kejadian sosial yang menampilkan gejala psikologis yang kemudian dicatat. Dengan mendokumentasikan, merekam, dan memotret fenomena untuk memperoleh data analitis, serta menjaga observasi tetap terbuka selama beberapa waktu tanpa mengubah apa yang disaksikan, strategi ini berguna untuk memperoleh informasi.⁷⁴

Peneliti menggunakan teknik observasi ini untuk menggali informasi yang dibutuhkan dalam penelitian dengan cara mengamati langsung kondisi yang ada di lokasi penelitian. Peneliti melakukan observasi di lingkungan sekolah terkait interaksi siswa dengan siswa, siswa dengan guru, maupun masyarakat sekolah lainnya. Kemudian peneliti juga melakukan observasi saat pembelajaran PAI berlangsung.

b. Wawancara

Teknik wawancara merupakan teknik pengumpulan data di mana pewawancara mengajukan suatu pertanyaan kepada yang diwawancarai.⁷⁵ Melalui pertukaran tanya jawab, wawancara merupakan sarana interaksi atau komunikasi dengan informan atau narasumber penelitian untuk mengumpulkan informasi. Terdapat dua metode wawancara yang berbeda, yaitu 1) Wawancara mendalam, wawancara ini dilakukan berulang-ulang dimana memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang kehidupan informan dengan berinteraksi langsung

⁷⁴ Mardalis, *Metode Penelitian*, Cet. 14 (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), 63.

⁷⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 186.

dengan mereka dan membiarkan mereka berbicara secara bebas tanpa memerlukan pertanyaan yang telah disiapkan. 2) Wawancara terarah, informan ditanyai oleh peneliti mengenai topik yang telah direncanakan sebelumnya.⁷⁶

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada waka kurikulum, guru PAI, serta perwakilan peserta didik muslim dan non-muslim. Wawancara digunakan sebagai pengumpulan data untuk mengetahui bagaimana penanaman nilai-nilai moderasi beragama dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri Ngoro Jombang.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan rekaman peristiwa sejarah. Dokumen tertulis umum, seperti buku harian, sejarah hidup, cerita, biografi, aturan, dan kebijakan. Dokumen juga dapat berbentuk gambar, foto, gambar hidup, sketsa, dan jenis dokumentasi lainnya. Saat melakukan penelitian kualitatif, studi dokumenter dapat digunakan sebagai pelengkap metodologi seperti observasi dan wawancara.⁷⁷

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses menyusun secara sistematis data yang diperoleh hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan catatan lapangan, menyusun pola, memilih mana yang penting dan

⁷⁶ S. Nasution, *Metodologi Research*, Cet. 15 (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 113.

⁷⁷ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Gabungan*, Cet. 4 (Jakarta: Kencana, 2017), 391.

dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami diri sendiri dan orang lain.

Untuk mencapai tujuan penelitian, data yang diperoleh akan dianalisis dan disimpulkan secara kualitatif deskriptif baik data primer atau sekunder. Menurut Miles dan Huberman dalam bukunya Emzir, teknik yang digunakan dalam analisis data adalah menggunakan metode kualitatif dengan langkah-langkah:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dicatat menggunakan catatan lapangan yaitu deskriptif dan reflektif. Catatan deskriptif adalah catatan alami mengenai apa yang dilihat, didengar dan disaksikan terkait fenomena penelitian. Sedangkan catatan reflektif adalah catatan yang berisi kesan, pendapat peneliti dan bahan rencana pengumpulan data selanjutnya.⁷⁸

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dilakukan dan dicatat dengan rinci. Reduksi data merupakan merangkum dan mengumpulkan data yang telah direduksi sehingga memberi gambaran yang jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data.⁷⁹

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil wawancara kepada waka kurikulum, guru PAI, serta perwakilan peserta didik muslim dan non-muslim, data observasi langsung di SMA

⁷⁸ Emzir, *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2018), 125.

⁷⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 333-338.

Negeri Ngoro Jombang, dan dokumentasi akan dikumpulkan menjadi satu lalu dilakukan pemilihan data yang sesuai dengan kebutuhan dan fokus penelitian lalu merangkumnya menjadi satu kesatuan data yang sistematis.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah mengolah data dan menyajikan temuan penelitian berupa kategori atau pengelompokan. Penyajian data ini dilakukan setelah data sudah direduksi.⁸⁰

Pada tahap ini peneliti menyajikan data yang diperoleh peneliti dalam bentuk deskripsi secara umum dan sesuai fokus penelitian. Setelah itu dilakukan analisis sesuai dengan fokus penelitian yaitu penanaman nilai-nilai moderasi beragama dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri Ngoro Jombang.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan Kesimpulan atau verifikasi adalah kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan dapat berubah jika ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung penelitian.⁸¹

Pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari data-data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Sehingga peneliti membuat kesimpulan mengenai deskripsi penanaman nilai-nilai moderasi beragama dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri Ngoro Jombang.

⁸⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 341-343.

⁸¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 345.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data merupakan tingkat kepercayaan atas data penelitian yang diperoleh dan bisa dipertanggung jawabkan kebenarannya. Dalam penelitian kualitatif, sangat penting untuk menilai keandalan data untuk memberikan temuan dan interpretasi yang handal, khususnya dengan menggunakan teknik berikut:

1. Triangulasi Sumber

Dalam penelitian ini, triangulasi sumber yang dipakai adalah hasil wawancara kepada guru PAI sebagai informan utama, waka kurikulum sebagai informan kunci, serta perwakilan peserta didik muslim dan non-muslim sebagai informan tambahan. Kemudian data dianalisis oleh peneliti sehingga memperoleh kesimpulan dan hasil dari analisis tersebut kemudian dimintakan persetujuan kepada sumber data atas kebenaran hasil penelitian.

2. Triangulasi Waktu

Waktu mempengaruhi uji keabsahan data. Oleh karena itu, untuk menguji keabsahan data dapat dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi pada waktu dan situasi yang berbeda. Apabila hasil tes selalu memberikan hasil yang berbeda, wawancara dan observasi dapat dilakukan berkali-kali hingga peneliti menemukan data yang valid.

3. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik disini dilakukan untuk menguji kesamaan data yang diperoleh berdasarkan hasil observasi dan data hasil wawancara.⁸²

⁸² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 369

Hasil observasi bisa didapat dari dokumen, arsip sekolah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi, gambar atau foto. Setelah data diuji dan hasilnya sama, maka data tersebut bisa dinyatakan valid.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Menurut Moleong terdapat tahap-tahap penelitian kualitatif, antara lain yaitu:⁸³

1. Tahap Pra Lapangan

Fase sebelum terjun ke lapangan mencakup kegiatan seperti menulis proposal penelitian, memilih topik studi, berkonsultasi dengan pembimbing, menghubungi lokasi penelitian potensial, mendapatkan izin penelitian, dan menghadiri seminar proposal penelitian.

2. Tahap Lapangan

Fase dimana peneliti terjun kelapangan, tindakan yang termasuk dalam tahap kerja lapangan meliputi pengumpulan data atau informasi yang relevan dengan topik penelitian dan pencatatan data.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini meliputi organisasi data, pengecekan keabsahan data, dan menganalisis data.

4. Tahap Penulisan Laporan

Pada tahap ini meliputi penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, perbaikan hasil konsultasi (revisi), dan pengurusan kelengkapan skripsi.⁸⁴

⁸³ Lexy J., Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 85-102.

⁸⁴ Emzir, *Analisis data: Metodologi Penelitian Kualitatif*, 86-90.